

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah istri yang berhasil menyesuaikan diri dengan baik (*welladjusted*) terdapat sedikit lebih banyak daripada jumlah istri yang menyesuaikan diri dengan kurang baik (*maladjusted*).
2. Penyesuaian diri dalam perkawinan yang baik (*welladjusted*) didukung oleh:
 - Data mengenai aspek penyesuaian diri secara personal dan lingkungan (perkawinan), dimana aspek yang paling mendukung adalah aspek pengetahuan diri dan pemahaman diri, aspek obyektivitas diri dan penerimaan diri, aspek tujuan yang terencana dan terarah, aspek rasa humor, aspek rasa tanggung jawab, aspek kemampuan beradaptasi, aspek bebas dari ketidakmampuan atau respon-respon simptomatik, aspek kemampuan untuk hidup bersama dan aktif menunjukkan minat terhadap orang lain, aspek orientasi yang adekuat terhadap realitas, aspek karakter kepribadian serta aspek saling cinta, menghargai, percaya dan persamaan derajat.
 - Data mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam perkawinan yaitu faktor kondisi fisik, faktor

kondisi lingkungan dan faktor determinan kebudayaan sehingga individu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan suami.

- Data mengenai usia perkawinan, dimana perkawinan terbanyak adalah perkawinan berusia 4 tahun.

3. Penyesuaian diri dalam perkawinan yang kurang baik (*maladjusted*) didukung oleh:

- Data mengenai aspek penyesuaian diri secara personal, dimana aspek yang paling mendukung adalah aspek kematangan dalam berespon serta aspek yang cukup mendukung adalah aspek wawasan, nilai-nilai dan filosofi kehidupan yang adekuat.
- Data mengenai faktor-faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam perkawinan, yaitu faktor perkembangan dan kematangan serta faktor determinan psikologis dalam kategori cukup sehingga individu cenderung belum memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan suami.
- Data mengenai usia perkawinan, dimana perkawinan terbanyak adalah perkawinan berusia 2 tahun.

4. Terdapat persamaan antara kelompok *welladjusted* dengan kelompok *maladjusted*, yaitu:

- Persamaan pada aspek-aspek penyesuaian diri dalam perkawinan yang tergolong tinggi, yaitu aspek pengetahuan diri dan pemahaman diri, aspek obyektivitas diri dan penerimaan diri, aspek tujuan yang

terencana dan terarah, aspek rasa humor, aspek rasa tanggung jawab, aspek kemampuan beradaptasi, aspek bebas dari ketidakmampuan atau respon-respon simptomatik, aspek kemampuan untuk hidup bersama dan aktif menunjukkan minat terhadap orang lain, aspek orientasi yang adekuat terhadap realitas, aspek karakter kepribadian serta aspek saling cinta, menghargai, percaya dan persamaan derajat.

- Persamaan pada spek-aspek dari data penunjang yang tergolong tinggi, yaitu aspek kondisi fisik, aspek determinan psikologis dan aspek determinan kebudayaan.

5. Perbedaan antara kelompok *welladjusted* dengan kelompok *maladjusted*, yaitu pada aspek kematangan dalam berespon, aspek wawasan, nilai-nilai dan filosofi serta aspek dari data penunjang, yaitu aspek perkembangan-kematangan dan aspek determinan psikologis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menguji kembali aspek dalam penyesuaian personal yaitu aspek integrasi diri.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan aspek kematangan dalam berespon dan aspek perkembangan dalam penelitian selanjutnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu menggunakan metode yang berbeda, yaitu metode studi kasus dan wawancara

4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan kuesioner tentang pemahaman akulturasi terhadap kehidupan perkawinan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyertakan alat ukur stabilitas emosi.

5.2.2 Saran Guna Laksana :

1. Memberikan informasi kepada pasangan yang berbeda etnis tentang bagaimana cara menghadapi perbedaan-perbedaan dalam proses penyesuaian diri.
2. Memberikan informasi kepada pengelola gereja terutama dalam wadah konsultasi perkawinan untuk memberikan nasehat kepada orang-orang yang akan menikah berbeda budaya.